



JALUR ALTERNATIF SEMAKIN DILIRIK **75.037 Kendaraan Keluar DIY**

YOGYA (KR) - Puncak arus balik libur Natal dan tahun baru (Nataru) di DIY baru terjadi pada Senin (1/1), dengan jumlah kendaraan keluar daerah 75.037 unit. Saat arus balik, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memprioritaskan kendaraan yang keluar, dengan harapan arus lalu lintas menjadi lancar.

"Dishub DIY mencatat jumlah kendaraan yang masuk DIY selama periode Nataru 2023/2024 naik 20 persen dibandingkan tahun lalu. Kebanyakan kendaraan masuk dan keluar dari sisi Timur (Prambanan). Karena sejak awal tahun banyak yang keluar maka kami prioritaskan arus keluar terutama pada 1 Januari," kata Plh Kepala Dishub DIY Sumariyoto di Yogyakarta, Selasa (2/1).

Sumariyoto mengungkapkan, sejumlah upaya dilakukan Dishub DIY untuk mendukung kelancaran arus balik. Antara lain fokus pada pengaturan lampu APILL, dimana lampu hijau di kawasan Timur dibuat berdurasi 60 detik atau lebih lama dari biasanya.

Namun ia agak sedikit kesulitan data kendaraan yang keluar saat arus balik. Pasalnya di empat titik pantauan, hanya sedikit kendaraan yang keluar. Kondisi itu terjadi kemungkinan karena banyak yang lebih memilih memanfaatkan jalur-jalur alternatif.

"Kendaraan kami sinyalir banyak yang memanfaatkan jalur alternatif saat keluar DIY. Mereka memanfaatkan

* **Bersambung hal 11 kol 5**

75.037 Kendaraan **Sambungan hal 1**

jalur alternatif dengan harapan tidak terjebak kemacetan. Dishub DIY telah memasang rambu penunjuk arah jika kendaraan hendak masuk dan keluar melalui jalur alternatif. Terutama sisi Timur dan Selatan dari Jawa Timur ke pantai-pantai di Gunungkidul bisa lewat Pacitan, dari Solo bisa naik Bayat, Semin," paparnya.

Menurut Sumariyoto, tingginya pergerakan orang baik yang menggunakan

kendaraan pribadi maupun transportasi umum sedikit banyak dikarenakan adanya kemudahan akses terutama untuk kendaraan pribadi. Apalagi didukung operasional tol fungsional Solo-Yogya. Begitu pula jalan-jalan nasional di DIY yang 98 persen dalam kondisi bagus. Selain itu adanya destinasi wisata baru di Yogya secara tidak langsung juga menarik wisatawan untuk berkunjung. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005